I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kewirausahaan di Indonesia dipandang sebagai sebuah fundamental penting untuk mewujudkan pembangunan ekonomi Indonesia yang kuat . Pemerintah dalam sepuluh tahun terakhir berupaya untuk menciptakan lebih banyak wirausaha – wirausaha baru, salah satunya melalui Kementerian Pertanian untuk mencetak petani muda yang berorientasi kewirausahaan. Kewirausahaan menjadi isu yang penting di Indonesia karena dianggap dapat mengatasi berbagai permasalahan pembangunan, seperti penciptaan lapangan kerja baru dan mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi (Mukti dkk, 2022).

Tingkat konsumsi terigu di Indonesia yang menjadi sumber karbohidrat terus bertambah, mencapai 19,2 kg/kapita/tahun, menyebabkan peningkatan dalam impor gandum menyentuh angka 6 juta ton per tahun. Dengan perkembangan ini, Indonesia kini menjadi salah satu dari lima negara terbesar dalam impor gandum di dunia. Biaya devisa yang dikeluarkan untuk impor gandum mencapai rata-rata 2,25 miliar dolar AS/tahun. Ketergantungan yang tinggi terhadap impor tepung terigu perlu diatasi dengan mengolah bahan pangan lokal. Gandum merupakan komoditas pangan yg jumlah produksinya dari tahun ke tahun semakin meningkat (Wardani dkk, 2024).

Kulit lumpia berbahan utama menggunakan tepung gandum yang ditipiskan sehingga membentuk kulit. Kulit lumpia selain dapat digunakan untuk membungkus kudapan lumpia, juga dapat digunakan untuk membuat cemilan dan

sebagai kulit pembungkus produk lain seperti wonton dan pangsit (Uswatun dkk, 2023).

Makanan berbahan kulit lumpia adalah bahan makanan yang mudah di olah menjadi berbagai makanan, Salah satunya adalah pengolahan kulit lumpia menjadi batang jabuk. Batang jabuk merupakan salah satu makanan ringan yang terbuat dari kulit lumpia, milo dan susu bubuk. Gurih, manis dan renyah merupakan perpaduan rasa yang khas sehingga makanan berbahan dasar kulit lumpia ini banyak menarik perhatian masyarakat. kulit lumpia yang di olah menjadi Batang jabuk juga sangat digemari oleh banyak orang baik dikalangan anak anak, remaja bahkan orangtua (N. Hidayat dkk, 2024).

Salah satu sektor industri kecil yang berperan penting dalam perekonomian Kota Semarang yaitu Industri Kulit Lumpia yang berada di Kampung Kranggan Dalam, Kecamatan Semarang Tengah. Hampir sebagian besar masyarakat di Kampung Kranggan Dalam bermata pencahrian sebagai pengrajin kulit lumpia, mulai dari remaja sampai orang tua bergelut dibidang ini. Kulit lumpia dijadikan sebagai pembukus isian kuliner lumpia, sehingga keberadaan kulit lumpia sangat penting sebagai bahan dasar pengolahan lumpia (R.Suharso & Devi Mukti Lestari, 2020).

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat di Indonesia tidak lepas dari mengonsumsi cemilan. Ditengah gaya hidup yang serba cepat ini, memakan camilan merupakan salah satu solusi untuk mengganjal perut. Pada beberapa kondisi, kebutuhan akan adanya camilan di sela-sela kegiatan sehari-hari baik dari kalangan mahasiswa, remaja sekolah, maupun pekerja kantoran sangat

berpengaruh dengan suasana hati dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat terselesaikan. Berdasarkan laporan hasil survei bertajuk *The State of Snacking*, didapati temuan bahwa orang Indonesia cenderung lebih menyukai camilan ketimbang makanan berat (Abdulfattah, 2023).

UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian terutama di kota makassar. Secara umum mengingat usaha kecil dan menengah mempunyai keterlibatan yang sangat tinggi terhadap peningkatan kesehjahteraan rakyat. UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Namun, jika diruntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki pengertian yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil (Al Farisi & Iqbal Fasa, 2022).

Produksi adalah kemampuan menyediakan produk yang diperoleh dari pemasok bukan dari pabrifikasi. Dalam memproduksi barang, terdapat proses produksi sampai menjadi barang jadi, memiliki kualitas yang baik serta siap dipasarkan. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan suatu barang, jasa atau kombinasinya, melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi barang atau jasa yang diinginkan (Oktaria dkk, 2024).

Manajemen produksi merupakan aktivitas untuk mewujudkan suatu produk yang sesuai dengan tujuan organisasi, adanya manajemen produksi membantu organisasi untuk mengatur berbagai sumber daya yang ada dalam organisasi untuk menciptakan produk yang sesuai dengan tujuan organisasi (Atina dkk, 2024).

Manajemen produksi memainkan salah satu peran penting, dimana reputasi perusahaan berasal dari produk yang akan dijual perusahaan, dan produk tersebut harus dibentuk dengan sempurna melalui pendekatan manajemen Produksi yang benar. Pada dasarnya kegiatan produksi memiliki tanggung jawab untuk memuaskan pelanggan dan mutu produk harus dapat diandalkan kualitasnya (Rudiawan dkk, 2021).

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*). Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 1 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa (Faridatussalam dkk, 2023).

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani uasaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan

meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Frili dkk, 2021).

Bicara tentang kewirausahaan, sekarang ini banyak pengusaha memilih bisnis kuliner dibandingkan dengan bisnis yang lain dengan alasan manusia membutuhkan yang namanya makanan disetiap waktunya. Dengan adanya hal itu, banyak bisnis kuliner dengan ragam kreatifitas yang menarik dan unik mulai bermunculan. Selain makanan pokok, gerai – gerai makanan cemilan juga marak beredar sekarang ini. UMKM Cemilan Kita di Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar, merupakan UMKM yang berupaya mengembangkan produk inovatif, yaitu "*Rollie Snack*". Sebagai produk makanan ringan, *Rollie Snack* ini memiliki karakteristik produk dengan rasa yang manis dan juga ada yang pedas yaitu rasa vanila,coklat,greenteadan pedas daun jeruk, memiliki tekstur yang renyah dan lembut di bagian luar. Dengan menggunakan konsep cemilan yang mempunyai banyak varian sehingga konsumen bebas memilih sesuai dengan keinginannya, serta kemasan yang di miliki menarik dan dapat menarik perhatian konsumen.

Produk cemilan *Rollie Snack* termasuk dari industri pengolahan makanan yang merupakan bagian penting dari agribisnis karena mengubah bahan baku pertanian menjadi produk makanan jadi atau setengah jadi melalui proses produksi. Kulit lumpia diproduksi oleh industri pengolahan, dan *Rollie Snack* adalah produk akhir dari proses pengolahan kulit lumpia.

1.2. Tujuan Wirausaha

Penyusunan strategi manajemen produksi *Rollie Snack* memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Mendeskripsikan proses produksi *Rollie Snack*, mulai dari persiapan bahan baku hingga pengemasan produk akhir.
2. Mengindentifikasi varian produk, harga, volume penjualan
3. Menganalisis fungsi – fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian)

1.3. Manfaat Wirausaha

Manfaat dari penyusunan manajemen produksi *Rollie Snack* diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, bagi UMKM cemilan kita, bagi konsumen, bagi perkembangan UMKM lokal

1. Bagi UMKM Cemilan Kita

a) Peningkatan efisiensi produksi untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan.

b) Data dan informasi dari manajemen produksi membantu kita membuat keputusan yang lebih tepat mengenai pembelian bahan baku, penjadwalan, dan investasi peralatan baru.

c) Stok yang terkelola dengan baik menghindari kelebihan atau kekurangan stok bahan baku maupun produk

2. Bagi konsumen

a) Dengan adanya inovasi dari UMKM, konsumen akan memiliki lebih banyak pilihan cemilan yang menarik dan sesuai selera mereka

b) Proses produksi yang higienis dan sesuai standar memastikan cemilan yang dikonsumsi aman dan sehat.

c) Efisiensi produksi dapat memungkinkan UMKM kita menawarkan *Rollie Snack* dengan harga yang terjangkau tanpa mengorbankan kualitas.

3. Bagi Perkembangan UMKM Lokal

d) Seiring dengan pertumbuhan *Rollie Snack*, akan ada kebutuhan untuk menambah tenaga kerja, memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat lokal.

e) Dengan *Rollie Snack* yang berkualitas dan dikelola dengan baik, produk UMKM lokal secara keseluruhan akan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar, bahkan terhadap produk besar.

f) Ketika satu UMKM menerapkan praktik manajemen produksi yang baik, ini bisa menjadi contoh dan inspirasi bagi UMKM lain di sekitar untuk meningkatkan standar operasional mereka.